
UPAYA MENINGKATKAN KETERTIBAN DAN KESELAMATAN PENUMPANG MELALUI PENGAWASAN BERDASARKAN SOP PADA PELABUHAN BANJAR NYUH NUSA PENIDA

I Gusti Ngurah Agung Eka Teja Kusuma^{1,*}, I Made Agus Ega Indra Pramana²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: agungteja@unmas.ac.id

ABSTRAK

Keselamatan penumpang adalah aspek krusial dalam setiap mode transportasi, baik itu udara, laut, maupun darat. Tujuannya adalah untuk melindungi penumpang dari bahaya dan memastikan perjalanan yang aman dan nyaman. Setiap jenis transportasi diatur oleh badan-badan regulasi yang menetapkan standar keselamatan. Negara atau wilayah sering memiliki peraturan khusus yang harus diikuti oleh operator transportasi untuk memastikan keselamatan penumpang. SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah dokumen yang menetapkan prosedur standar yang harus diikuti dalam melakukan berbagai tugas atau proses dalam sebuah organisasi. SOP berfungsi sebagai panduan yang jelas dan konsisten untuk memastikan bahwa aktivitas dilakukan dengan cara yang benar, efisien, dan sesuai dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku. Nusa Penida kini tengah menjadi destinasi favorit bagi wisatawan lokal, domestik hingga mancanegara. Penataan terus dilakukan mulai dari pembangunan pelabuhan hingga infrastruktur penerapan *e-ticketing* di pelabuhan. Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida, terdapat permasalahan kurangnya pengawasan kepada penumpang sehingga kerap mendapatkan penumpang yang berstatus ilegal yang dimana penumpang tidak memiliki tiket untuk penyebrangan, kurangnya tanda batas aman pada lingkungan pelabuhan dan petugas yang tidak sesuai SOP pada saat bertugas.

Kata Kunci: *Standard Operating Procedure*.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, sering kali dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari individu atau kelompok, seperti mahasiswa, profesional, atau organisasi, dalam berbagai bentuk pelayanan atau kontribusi kepada masyarakat. Banyak individu dan kelompok merasa memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Ini bisa berasal dari rasa empati, kesadaran sosial, atau dorongan untuk memperbaiki kondisi kehidupan orang lain. Pengabdian masyarakat sering kali bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, atau lingkungan. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah atau kekurangan yang ada dalam komunitas. Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat sering kali merupakan bagian dari kurikulum

yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis di lapangan. Ini membantu mereka menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan mengembangkan keterampilan interpersonal serta kepemimpinan. Pengabdian masyarakat dapat didefinisikan secara beragam tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Pengabdian masyarakat identik dengan Perguruan Tinggi, karena Perguruan Tinggi senantiasa mengamalkan Tri Dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang dinilai membutuhkan sebagai upaya membangun serta mengembangkan sumber daya manusia dilingkungan masyarakat (Riduwan, 2016).

Keselamatan penumpang adalah aspek krusial dalam setiap mode transportasi, baik itu udara, laut, maupun darat. Tujuannya adalah untuk melindungi penumpang dari bahaya dan memastikan perjalanan yang aman dan nyaman. Setiap jenis transportasi diatur oleh badan-badan regulasi yang menetapkan standar keselamatan. Negara atau wilayah sering memiliki peraturan khusus yang harus diikuti oleh operator transportasi untuk memastikan keselamatan penumpang. SOP (Standard Operating Procedure) adalah dokumen yang menetapkan prosedur standar yang harus diikuti dalam melakukan berbagai tugas atau proses dalam sebuah organisasi. SOP berfungsi sebagai panduan yang jelas dan konsisten untuk memastikan bahwa aktivitas dilakukan dengan cara yang benar, efisien, dan sesuai dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas II Nusa Penida, Klungkung yang beralamat di Pelabuhan Br. Nyuh, Desa Ped, Kec. Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Kantor UPP Kelas II Nusa Penida di pimpin oleh Ibu Ni Luh Putu Eka Suyasmin. Nusa Penida kini tengah menjadi destinasi favorit bagi wisatawan lokal, domestik hingga mancanegara. Penataan terus dilakukan mulai dari pembangunan pelabuhan hingga infrastruktur penerapan e- ticketing di pelabuhan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida, terdapat permasalahan kurangnya pengawasan kepada penumpang sehingga kerap mendapatkan penumpang yang berstatus ilegal yang dimana penumpang tidak memiliki tiket untuk penyebrangan, kurangnya tanda batas aman pada lingkungan pelabuhan dan petugas yang tidak sesuai SOP pada saat bertugas. Oleh karena itu, Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida perlu mengadopsi strategi “Upaya Meningkatkan Ketertiban dan Keselamatan Penumpang Melalui Pengawasan Berdasarkan SOP Pada Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi pada UD. Baba Satria Utama, yaitu : (1) Sering kali adanya penumpang gelap setiap penyebrangan. (2) Petugas yang tidak sesuai SOP ketika bertugas. (3) Kurangnya tanda aman padalingkungan pelabuhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam “Upaya Meningkatkan Ketertiban dan Keselamatan Penumpang Melalui Pengawasan Berdasarkan SOP Pada Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida”, yaitu : (1) Pengawasan Penumpang Mengawasi proses naik turun para penumpang di Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida. (2) Menaati SOP yang Berlaku Menegaskan kembali untuk menaati SOP yang berlaku di Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida. (3) Membuat Tanda Batas Aman Membuat tanda batas amandisekitaran pelabuhan demikelancaran alur penyebrangan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program upaya meningkatkan ketertiban dan keselamatan pengunjung pada Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida bertujuan untuk memperlancar dan memberikan keamanan bagi penumpang dengan program yang dibuat. Dengan terciptanya program ketertiban dan keselamatan diharapkan membuat citra Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida semakin diminati wisatawan yang hendak melakukan penyebrangan. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut: (1) Kepala Kantor dan karyawan Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida mendukung penuh kegiatan ini. (2) Kepala Kantor dan karyawan Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida bersedia menerima dan memberi saran juga masukan mengenai program kerja yang dikerjakan.

Faktor penghambat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Jumlah penumpang yang ramai membuat proses penyebrangan menjadi terhambat dan susah mengontrol penumpang. (2) Perilaku penumpang masih belum memahami peraturan atau tata cara untuk melakukan penyebrangan dengan aman dan tertib. (3) Sulitnya penerapan SOP untuk keselamatan penyebrangan karena kondisi sering sulit dikendalikan karena banyaknya penumpang. (4) Petugas masih terbatas jumlahnya. (5) Alat CCTV untuk memonitoring masih terbatas.



Gambar 1. Mengawasi proses naik turun para penumpang di Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida.



Gambar 2. Menegaskan kembali untuk menaatin SOP yang berlaku di Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida



Gambar 3. Membuat tanda batas aman disekitaran pelabuhan demi kelancaran alur penyebrangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida. Dengan program kegiatan “Upaya Meningkatkan Ketertiban dan Keselamatan Penumpang Melalui Pengawasan. Berdasarkan SOP Pada Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida” telah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Mulai dari pengawasan sampai penertiban penumpang dan petugas yang tidak sesuai SOP saat bekerja diharapkan dapat menjadikan Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida sebagai kepercayaan masyarakat dalam hal penyebrangan.

Ketertiban dan keselamatan penumpang adalah kewajiban setiap pelabuhan yang ada di Indonesia. Penting untuk setiap kepala kantor dan karyawan dalam mengawasi selurus proses awal sampai penyebrangan dilakukan. Diharapkan kepada Kepala Kantor Pelabuhan Banjar Nyuh Nusa Penida agar tetap menerapkan program ini agar

senantiasa menciptakan kepercayaan kepada masyarakat. Perlu adanya penambahan jumlah petugas, dan dukungan alat seperti CCTV agar dapat memantau kegiatan penyebrangan dan dapat mengetahui kegiatan kepatuhan dalam melaksanakan ketentuan penyebrangan sesuai dengan SOP.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3 (2),
- Slamet, M. (1986). Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat. *P3M IAIN Sunan Kalijaga*.